

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan suatu wawancara dalam suatu pendekatan alamiah⁴⁸. Sehingga penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Selain wawancara, peneliti juga menggali data dari catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas⁴⁹.

Model penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena peneliti merasa penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul *Kesadaran Hukum Masyarakat Tentang Zakat Investasi Properti (Studi Kasus Pemilik Rumah Kos dan Asrama di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)* dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat, sehingga data-data yang diinginkan

⁴⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 26

⁴⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) cet-XVI, hal. 6.

dapat dipertanggungjawabkan. Dengan datang langsung kepada informan maka peneliti dapat menemukan data-data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian,

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Desa Plosokandang adalah tempat berdirinya perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Tulungagung yaitu Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Tulungagung.
2. Desa Plosokandang memiliki perkembangan pembangunan rumah kos dan asrama cukup pesat. Pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat adalah bentuk kepiawaian dalam membaca peluang bisnis. Menurut data dari Desa Plosokandang tahun 2016 usaha rumah kos maupun asrama mencapai 160 bangunan dan pada tahun 2017 sudah mencapai 168⁵⁰. Itupun masih terdapat beberapa rumah kos dan asrama yang dalam tahap pembangunan dan sebagian lainnya belum terdata oleh pemerintah desa.
3. Peningkatan kebutuhan hunian rumah kos dan asrama sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Tulungagung yang berjumlah lebih kurang 16.000 mahasiswa

⁵⁰ Dokumen, data pemilik rumah kos dan asrama Desa plosokandang Tahun 2017

mendorong munculnya rumah kos dan asrama di Desa Plosokandang. Usaha rumah kos dan asrama yang sangat menjanjikan menimbulkan kewajiban pembayaran zakat investasi properti⁵¹.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi dan melakukan wawancara dengan informan yaitu pemilik rumah kos dan asrama di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung serta mewawancarai beberapa narasumber dari beberapa instansi atau lembaga terkait yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April – 20 Mei 2018 dimulai dari jam 07.00-selesai atau mencari waktu luangnya informan yaitu pemilik rumah kos dan asrama di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Sedangkan untuk narasumber dari lembaga terkait seperti Pemerintah Desa Plosokandang, Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Tulungagung, Badan Amil dan lembaga Amil Zakat Kabupaten Tulungagung, peneliti akan mendatangi sesuai dengan perizinan dari lembaga tersebut.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar,

⁵¹ Luluk, et.all., “Memutar Uang di Plosokandang”....., hal. 3

karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah⁵². Sumber data menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁵³.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika meneliti obyek penelitian, dan bukan dari data yang sudah tersedia⁵⁴. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah para pemilik rumah kos dan asrama di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah informan dari beberapa pemilik rumah kos dan asrama yang berjumlah 10 orang serta narasumber dari beberapa instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian dalam hal ini pemerintan Desa Plosokandang, MUI Kabupaten Tulungagung dan BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Adapun informan yang dimaksud penulis sebagai berikut :

- a. Ibu Umi Nadiroh pemilik rumah kos putri di RT 1 RW 2 Dusun Kudusan

⁵² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.49

⁵³*Ibid.*, hal. 157

⁵⁴*Ibid.*, hal. 31

- b. Bapak Musahil Pemilik rumah kos di RT 1 RW 2 Dusun Kudusan
- c. Ibu Mujiati pemilik rumah kos Sinar Luwes RT 02 RW 2 Dusun Kudusan
- d. Bapak Siswandi pemilik rumah kos “Lumintu” RT 1 RW 1 Dusun Manggisan
- e. Ibu Zuhdi pemilik Asrama “darun Naim” di RT 1 RW 2 Dusun Manggisan
- f. Bapak Pengi pemilik rumah kos di RT 1 Rw 2 dusun Manggisan
- g. Ibu Ajeng pemilik rumah kos putri di RT 2 RW 1 Dusun Srigading
- h. Ibu Siti Maisaroh pemilik rumah kos di RT 1 RW 2 Dusun Srigading
- i. Bapak Mukilan pemilik rumah kos di RT2 RW 1 Dusun Srigading
- j. Ibu Rifngatul Jannah pemilik rumah kos di jalan Major Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung

Adapun narasumber yang penulis maksud adalah dari perwakilan instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian, yaitu:

- a. Bapak Bagus Ahmadi, S.Pd.I., M.Sy., selaku Wakil Ketua II bidang distribusi dan pendayagunaan zakat sebagai perwakilan badan amil zakat nasional kabupaten Tulungagung
- b. Bapak KH Hadi Muhammad Mahfudz selaku ketua majelis ulama Indonesia Kabupaten Tulungagung sebagai perwakilan majelis ulama Indonesia Kabupaten Tulungagung.

c. Bapak Sigit selaku Kepala Urusan Pemerintahan sebagai perwakilan Pemerintah Desa Plosokandang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer yang juga merupakan literatur yang berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian⁵⁵. Dalam hal ini sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen tentang profil desa dan data pemilik rumah kos dan asrama Desa Plosokandang. Dokumen tersebut berupa buku dan lembaran keputusan.
- b. Dokumen tentang data muzaki dan Unit pengumpul zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Dokumen tersebut berupa surat keputusan dan bulletin.
- c. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- d. Peraturan Menteri Agama nomor 52 tahun 2014 tentang syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah serta pendayagunaan zakat untuk usaha usaha produktif.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 32

- e. Fatwa mejelis ulama Indonesia nomor 23 tahun 2003 tentang zakat penghasilan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian, peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu⁵⁶. Penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya dalam melakukan wawancara turun ke lapangan penulis akan membuka kemungkinan untuk mengembangkan topik pertanyaan dari *guide interview* yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan pada informan yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah pemilik rumah kos dan asrama di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung dan narasumber dari pemerintah Desa Plosokandang, MUI Tulungagung, dan BAZNAS Tulungagung

2. Observasi langsung (*Direct Observation*)

⁵⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet ke-7, hal.180

Observasi langsung (*Direct Observation*) yaitu data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari merinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang diamati⁵⁷.

3. Analisis Dokumen

Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, surat-surat pribadi, berita koran, catatan harian artikel majalah, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya. Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakanya.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁹ Dalam

⁵⁷*Ibid.*, hal. 186

⁵⁸*Ibid.*, hal. 195

⁵⁹*Ibid.*, hal. 248

penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisa data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶¹ Namun dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah dipilih sebelumnya. Dengan proses ini, maka akan memudahkan peneliti untuk

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338

⁶¹ *Ibid.*, hal. 341

memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel⁶². Dengan proses ini peneliti berharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan mendapatkan hasil kesimpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Walaupun dalam dalih bahwa waktu seharian itu mendapatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang

⁶² *Ibid.*, hal. 345

sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap⁶³.

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lebih lengkap. Apabila data-data yang terkumpul masih belum memenuhi kebutuhan penelitian peneliti akan melakukan perpanjangan waktu untuk menggali kembali data yang dibutuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁶⁴. Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu

⁶³ Djam'an Satori dan Aan komaria, Riduan (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 169

⁶⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* , hal 330

pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan berapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-tahap penelitian

Langkah dan tahapan pelaksanaan penelitian hukum, secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian hukum seorang peneliti minimal harus melalui 4 tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut meliputi, langkah pendahuluan/persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan.⁶⁵

1. Langkah pendahuluan dan persiapan

Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

a. Langkah pendahuluan

⁶⁵Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), cet-2, hal. 23

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan di teliti, yang di formulasikan dalam proposal penelitian ini.

b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dari lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Langkah/tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan Dokumentasi (*Documentation*), dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Peneliti akan berperan aktif dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik dalam hal penggalian data dari informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen-dokumen penunjang penelitian.

3. Pengolahan data dan analisis data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknik analisis data yang telah di pilih, yaitu di reduksi, penyajian dan verifikasi data yang telah di peroleh tersebut,

4. Penulisan laporan penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian adalah pelaporan hasil penelitian. Laporan penelitian sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisa ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan hasil penelitian.